

ABSTRAK

Rizki Shofia Nadila, NIM 2141111033, Analisis Soal Ujian Bahasa Indonesia kelas X, XI, dan XII Berdasarkan Klasifikasi Level Kognitif SMK-TR Sinar Husni, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendistribusian, jumlah, dan persentase klasifikasi level kognitif pada soal Ujian Semester Genap dan Ujian Sekolah Bahasa Indonesia kelas X, XI, dan XII tahun pembelajaran 2016/2017 SMK-TR Sinar Husni. Data dalam penelitian ini adalah soal ujian kelas X, XI, dan XII Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2016/2017. Instrumen yang digunakan adalah tabel level kognitif dan dimensi proses berpikir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Berdasarkan analisis data, (1) soal ujian semester genap kelas X, XI, dan XII memiliki lima, enam, dan satu level kognitif LOTS dimensi proses berpikir mengingat. Level kognitif MOTS pada kelas X memiliki dua proses berpikir memahami dan tiga proses berpikir mengaplikasi. Pada kelas XI memiliki satu proses berpikir memahami dan dua proses berpikir mengaplikasi. Pada kelas XII memiliki dua puluh sembilan proses berpikir memahami dan delapan belas proses berpikir mengaplikasi. Level kognitif HOTS tidak terdapat pada soal kelas X. Pada kelas XI dan XII memiliki satu dan dua butir soal dimensi proses berpikir menganalisis. (2) soal kelas X berjumlah lima soal atau 50% level kognitif LOTS, lima soal atau 50% level kognitif MOTS. Pada kelas XI berjumlah enam soal atau 60% level kognitif LOTS, tiga soal atau 30% level kognitif MOTS, dan satu soal atau 10% level kognitif HOTS. Pada kelas XII berjumlah satu soal atau 2% level kognitif LOTS, empat puluh tujuh soal atau 94% level kognitif MOTS, dan dua soal atau 4% level kognitif HOTS. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru lebih banyak memuat level kognitif rendah dan menengah serta belum memasukkan semua dimensi proses berpikir khususnya soal level kognitif kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Guru harus lebih banyak memasukkan soal kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada soal yang diujikan.

Kata kunci: *HOTS, LOTS, MOTS, Kognitif*